

Upaya Kepala Madrasah Aliyah Mathla'ul Amien Sumenep dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19

Iffah Mardiyah¹, Nur Saidah², Agus Wedi³

^{1,2} FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

³ FUD, UIN Raden Mas Said Surakarta

e-mail: mardiyahiffah0869@gmail.com¹, saidah.pai.fitk@gmail.com²,
wediagus6869@gmail.com³

Abstrak

Aspek-aspek yang terdapat dalam pendidikan salah satunya adalah motivasi yang diberikan guru kepada siswa secara internal maupun eksternal utamanya pada masa pandemi Covid-19 ini. Problematika yang terjadi saat ini dalam pendidikan khususnya di Madrasah Aliyah Mathla'ul Amien Sumenep menurunnya semangat belajar peserta didik karena beberapa faktor yang terjadi salah satunya adalah faktor ekonomi keluarga, oleh karena itu adanya motivasi yang diberikan kepada peserta didik nantinya akan menjadi faktor yang menghubungkan dengan usaha untuk tetap semangat belajar. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa teks dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah ada tiga upaya kepala madrasah yang diaplikasikan kepada siswanya dalam memberikan meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu, melakukan kunjungan ke rumah siswa, memenuhi sarana terpenting yang bisa digunakan dalam mengakses pelajaran dan mengembangkan aplikasi pembelajaran yang mudah diakses siswa dimanapun.

Kata Kunci: *Upaya, Motivasi, Belajar*

Abstract

Aspects contained in education one of them is the motivation given by teachers to students internally and externally, especially during the Covid-19 pandemic. The problem that occurs today in education, especially in Mathla'ul Amien Sumenep decreases the spirit of learning learners because of several factors that occur one of which is the family economic factor, therefore the motivation given to learners will later be a factor that connects with efforts to learn spirit. In this study using a type of descriptive qualitative research, namely data collected in the form of text and data collection techniques in this study are methods of documentation and interview. The result of this study is that there are three efforts of madrasa heads that are applied to students in providing motivation, namely, making visits to students' homes, fulfilling the most important means that can be used in accessing learning and developing learning applications that are easily accessible to students everywhere.

Keywords : *Effort, Motivation, Learning*

PENDAHULUAN

Mengingat betapa pentingnya motivasi dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam dunia pendidikan, maka motivasi juga merupakan pendorong bagi tindakan seseorang dan untuk mengembangkan motivasi yang baik bagi anak harus mengarah pada hal-hal yang positif, karena pencapaian tujuan dan sasaran sangat bergantung pada motivasi. motivasi. (Fuadi 2017)

Pandemi Covid-19 saat ini menghadirkan tantangan yang harus dihadapi dan telah mengantarkan pada era yang memprihatinkan. Kekhawatiran dan kecemasan, ada tantangan yang harus diatasi. Tantangan ini sebenarnya dapat menciptakan peluang baru

baik dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi saat ini maupun dalam mengantisipasi perkembangan dunia di masa yang akan datang.

Dalam kehidupan sehari-hari belajar tidak lepas dari kata belajar karena belajar sangat penting bagi kita semua dan manusia harus selalu belajar dimanapun dan kapanpun karena belajar akan lebih mengetahui hal-hal yang belum diketahui, dan dengan motivasi pendidik terhadap dirinya sendiri siswa akan membuat siswa lebih bersemangat. Untuk itu pembelajaran dan pendidik harus mahir membangkitkan motivasi intrinsik siswa, motivasi akan tumbuh dan berkembang jika siswa merasakan nikmatnya prestasi. (Ningtiyas and Surjanti 2021)

Problematika-problematika yang menyebabkan anak putus sekolah diantaranya faktor ekonomi dan faktor internal yang berasal dari dalam peserta didik sendiri yaitu kurang adanya rasa butuh terhadap pendidikan, hingga demikian motivasi sangatlah penting untuk kelangsungan belajar peserta didik. (Amalia and Purnamasari 2021)

Motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa khususnya di masa pandemi *Covid-19* ini, dimana mereka membutuhkan dorongan dari dalam dan dari luar, untuk tetap semangat melaksanakan kegiatan sekolah yang dilakukan oleh PJJ (Pertemuan Jarak Jauh) dengan memanfaatkan teknologi yang ada. (Jatira and S 2021)

Madrasah aliyah Mathla'ul Amien Sumenep merupakan salah satu madrasah yang berada di bawah naungan lembaga pesantren yang ada di Sumenep dan ekonomi orang tua siswanya di bawah rata-rata bahkan yang terkadang menyebabkan para siswa memilih merantau untuk bekerja memenuhi kebutuhan keluarganya, utamanya pada masa pandemi saat ini yang dituntut harus melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara daring atau virtual.

Terkait permasalahan di atas terdapat poin menarik untuk diteliti yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yang mana dalam penelitian ini peneliti lebih membahas tentang upaya guru di madrasah tersebut dalam menimbulkan motivasi siswa yang tengah dilema antara melanjutkan pendidikannya atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pribadinya.

Idealitas dalam penelitian ini yaitu dengan harapan guru mampu memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar sehingga tidak terjadi kegagalan di tengah perjalanan, akan tetapi pada kenyataannya sebagian siswa masih memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya karena beberapa faktor salah satunya adalah faktor ekonomi keluarga.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu supaya guru lebih memperhatikan kondisi siswa secara internal maupun eksternal yang nantinya berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan siswa, sehingga masalah-masalah yang menimbulkan kegagalan belajar tersebut dapat diatasi secara cepat.

Setelah mengetahui latar belakang di atas, maka dapat ditarik dua rumusan masalah, yaitu; Pertama, faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar? Kedua, upaya apa saja yang guru berikan dalam mempertahankan motivasi belajar di masa pandemi *Covid-19*?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa teks. (Raco 2018) Literatur yang dipakai dalam penelitian ini yaitu beberapa jurnal yang bereputasi sinta. Tolak ukur dalam menentukan literatur dalam penelitian yaitu dilihat dari reputasi dan tahun pada jurnal artiker tersebut, dimana dalam penelitian ini menggunakan jurnal terbaru dengan rentang tahun 2014-2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan wawancara. Pengumpulan data dengan dokumentasi dengan mencari beberapa sumber yang terkait dengan penelitian ini dan melakukan wawancara terhadap lembaga yang bersangkutan yang nantinya akan menjadi hasil dari pembahasan dalam penelitian ini. (Raco 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hakikat Belajar

Kegiatan belajar juga diartikan sebagai bentuk hubungan komunikasi antara antar sesama manusia, dan hubungan komunikasi dengan lingkungannya, berinteraksi dengan lingkungan akan memperoleh pengetahuan baru, baik pengetahuan teoritis maupun praktis serta pengalaman baru yang diterima.(Pane and Darwis Dasopang 2017)

Hakikatnya belajar sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap individu dalam meningkatkan dirinya dan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas akal yang telah diberikan kepada manusia dan menjadi pembeda dengan makhluk lainnya.(Emda 2018)

Tujuan motivasi secara umum dapat dikatakan bahwa adalah menggerakkan dan menggerakkan seseorang sehingga mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu.(Amalia and Purnamasari 2021)

Agar anak termotivasi untuk belajar, orang tua atau pendidik harus memulai dari kebiasaan positif sejak dini agar anak dapat mengontrol hal-hal negatif sehingga menjadi positif, disini juga penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan arahan dan dukungan. kepada siswa dengan lembut. Tujuannya agar tujuan dan sasaran yang ingin dicapai siswa dapat terwujud.(Fauziah et al. 2017)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan untuk mendapatkan suatu tujuan, terutama motivasi seorang pendidik terhadap anak didiknya, dan untuk mendapatkan suatu maksud dan tujuan tersebut harus terdapat motivasi di dalamnya. Motivasi secara umum sebagai perubahan energi yang ditandai dengan dorongan dan reaksi yang efektif terhadap pencapaian tujuan.(Widyasari and Rafsanjani 2021)

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal yang keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena keberadaan kedua faktor tersebut akan saling menyeimbangkan.

Pertama faktor internal, faktor tersebut berasal dari dalam diri masing-masing individu antara lain; (1) orang tua dan anak menjadikan motivasi sebagai kebutuhan (2) persepsi individu terhadap diri sendiri, persepsi seseorang untuk termotivasi atau tidak melakukan sesuatu sangat bergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang terhadap dirinya akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak. (3) Harga diri dan prestasi, faktor-faktor tersebut mendorong diri sendiri untuk mandiri dan kuat serta mendapatkan status tertentu dalam masyarakat serta dapat mendorong prestasi. (4) Adanya cita-cita dan harapan masa depan, cita-cita adalah berbagai kebutuhan dan mempunyai pengaruh yang sangat besar dan harapan merupakan tujuan perilaku selanjutnya sebagai penggerak. (5) Keinginan untuk memperbaiki diri, Keinginan dan kemajuan ini menjadi keinginan diri sendiri. (6) Bunga, Minat merupakan alat motivasi yang utama dan proses belajar mengajar akan berjalan jika dibarengi dengan minat. (7) Kepuasan kinerja, kepuasan kinerja lebih merupakan dorongan afektif yang muncul dari individu untuk mencapai tujuan perilaku yang diinginkan. (Saputra et al. 2018)

Kedua Motivasi eksternal, motivasi ini merupakan motivasi yang terjadi karena adanya dorongan dari luar individu, faktor tersebut mempunyai beberapa cara menumbuhkan motivasi anak untuk bangkit belajar diantaranya; (1) pemberian hadiah, (2) penyelenggaraan kompetisi, (3) pemberian hukuman, (4) pemberian pujian, (5) lingkungan umum, (6) sistem penghargaan yang diterima.(Rohmaniar and Krisnani 2019)

Peran Pendidik Sebagai Motivator

Pendidik mempunyai peran sebagai motivator bagi setiap peserta didiknya, pendidik dituntut untuk dapat mengkualitaskan peserta didiknya sesuai dengan kemampuan peserta didik, beberapa tugas pendidik sebagai motivator adalah; (1) Pendidik harus menjaga kelancaran belajar seluruh individu peserta didik agar pembelajaran berlangsung secara aktif, bukan pasif. (2) pengisian absensi, dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang

dilakukan secara langsung atau jarak jauh memerlukan absensi untuk mengetahui kehadiran siswa dan aktivitas selama proses pembelajaran, pada masa pandemi *Covid-19*, berbagai aplikasi digunakan untuk mengontrol pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. (3) ikut serta menjaga inventarisasi, sarana dan prasarana merupakan sarana penunjang berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan, Dengan adanya rasa tanggung jawab dari pendidik, lambat laun peserta didik akan memiliki rasa tanggung jawab juga. (4) mengatur pemeliharaan kebersihan, pada saat pembelajaran berlangsung kebersihan juga harus menjadi unsur terpenting dalam kondisi kelas karena kondisi kelas yang nyaman akan membuat pembelajaran lebih kondusif dan nyaman. (5) mengkoordinasikan seluruh kegiatan, guru selain bertindak sebagai pendidik juga bertindak sebagai koordinator yang mengarahkan setiap kegiatan yang diadakan di sekolah. (6) pemberian bimbingan dan konseling, dalam hal pendidikan, bimbingan dan konseling tentunya sangat penting karena akan menjadi arah dari suatu proses pembelajaran. Kebersihan juga harus menjadi unsur terpenting dalam kondisi kelas karena kondisi kelas yang nyaman akan membuat pembelajaran lebih kondusif dan nyaman. (Wahyugi 2021)

Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19

Pandemi *Covid-19* masih berlangsung hingga saat ini pada tahun 2021, kebijakan pemerintah di bidang pendidikan adalah menerapkan sekolah online atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) tentunya antara pendidik dan peserta didik dituntut untuk menguasai teknologi dengan baik agar pembelajaran berlangsung kondusif. cara. (Afriani and Fitria 2021)

Motivasi belajar sangat diperlukan apalagi di masa pandemi *Covid-19* ini, dimana siswa merasa bosan karena sering dihadapkan dengan tugas tetapi tanpa penjelasan yang konkrit yang bisa langsung dipraktikkan oleh pendidik, misalnya dalam materi pembelajaran agama Islam fiqh (tata cara sholat). Menurut ajaran Islam), orang tua juga berperan dalam hal ini, orang tua berperan sebagai pengarah dan pembimbing di rumah agar anak termotivasi dalam belajar dan tetap fokus belajar. (Inten et al. 2021)

Mendorong diri sendiri dan mendorong orang lain untuk terus belajar adalah kewajiban bagi kita semua sebagai manusia dan dalam pandangan Islam untuk menumbuhkan semangat yang tinggi dalam belajar atau mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya untuk masuk surga-Nya, hal ini terkait terhadap hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya "Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga". (HR.Muslim).

Motivasi internal dan motivasi eksternal sangat diperlukan dalam belajar atau belajar karena tanpa motivasi proses belajar tidak akan berlangsung secara aktif dan kondusif, karena dorongan yang tinggi dalam belajar akan berdampak positif yang nantinya akan menjadi pedoman dalam setiap proses pembelajaran. (Agustiningtyas and Surjanti 2021)

Peran motivasi dalam PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) merupakan unsur terpenting yang harus ada pada diri pendidik dan peserta didik karena pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka langsung atau tanpa perantara seperti sekarang akan menimbulkan banyak pertanyaan dan kesulitan dalam pemahaman. bahan ajar, walaupun di rumah ada peran orang tua di dalamnya, namun juga tidak sedikit orang tua yang bekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, untuk itu guru harus memiliki cara dan strategi tersendiri dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. , bahkan sebisa mungkin guru juga bisa membuat aplikasi menarik untuk menarik minat belajar siswa khususnya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar. (Mubhar 2014)

Upaya Guru MA Mathla'ul Amien dalam mempertahankan motivasi belajar siswa

Beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mempertahankan motivasi belajar anak, dalam hal ini npeneliti melakukan wawancara secara virtual terhadap salah satu guru pengajar di sekolah tersebut yaitu tentang hal apa saja yang guru lakukan untuk mempertahankan siwanya tetap melanjutkan sekolah, yaitu; *Pertama*, melakukan kunjungan ke rumah siswa tertentu yang dianggapnya kurang terdorong dalam melanjutkan

pendidikannya dengan cara memberi pemahaman terhadap orang tua anak tersebut. *Kedua* memfasilitasi segala kekurangan yang mengakibatkan anak tersebut tidak bisa mengakses pembelajaran secara virtual. *Ketiga* kepala sekolah menciptakan program tersendiri dalam melakukan kegiatan belajar tersebut dengan aplikasi yang mudah diakses oleh peserta didiknya dimanapun berada. Dalam hal tersebut responden juga mengatakan bahwa adanya motivasi belajar siswa tidak hanya bergantung kepada kepala sekolah maupun tenaga pendidikan lainnya melainkan juga ada pada kedua orang tuanya. (wawancara, 04-10-2021). Dari pernyataan tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Hasmi dkk yang meneliti tentang hubungan motivasi berprestasi dengan perhatian orang tuanya, yang mana orang tua juga mempunyai peran penting dalam hal tersebut. (Harahap et al. 2021)

SIMPULAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena akan menjadi motor penggerak dalam setiap peristiwa yang terjadi dalam pembelajaran. Motivasi atau motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal yang keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena keberadaan kedua faktor tersebut akan saling menyeimbangkan. Motivasi belajar sangat diperlukan terutama di masa pandemi *Covid-19* ini, dimana siswa merasa bosan karena sering dihadapkan dengan tugas tetapi tanpa penjelasan konkrit yang bisa langsung dipraktikkan oleh pendidik. ada tiga upaya kepala madrasah yang diaplikasikan kepada siswanya dalam memberikan motivasi yaitu, melakukan kunjungan ke rumah siswa, memenuhi sarana terpenting yang bisa digunakan dalam mengakses pelajaran dan mengembangkan aplikasi pembelajaran yang mudah diakses siswa dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani L, Fitria Y (2021) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Berbantuan Adobe Flash Cs6 untuk Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. 3:8. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1171>
- Agustiningtyas P, Surjanti J (2021) Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. 3:12. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3>
- Amalia SR, Purnamasari V (2021) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran. 3:8. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.747>
- Emda A (2018) Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida J* 5:172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fauziah A, Rosnaningsih A, Azhar S (2017) Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *J JPSD J Pendidik Sekol Dasar* 4:47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Fuadi Moh (2017) Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. *Raudhah Proud Be Prof J Tarb Islam* 2:85–102. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v2i1.16>
- Harahap HS, Hrp NA, Nasution IB, et al (2021) Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. 3:11. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.463>
- Inten DN, Aziz H, Mulyani D (2021) Upaya Meningkatkan Kualitas Pengajaran Al-Quran di Madrasah Diniyah Berbasis Blended Learning Saat Masa Pandemi Covid -19. 5:9
- Jatira Y, S N (2021) Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring dimasa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF J Ilmu Pendidik* 3:35–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>
- Mubhar MZ (2014) Tujuan Pendidikan Perspektif Hadis Nabi Saw. 06:14. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i2.169>

- Ningtiyas PW, Surjanti J (2021) Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *EDUKATIF J Ilmu Pendidik* 3:9. <https://doi.org/doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Pane A, Darwis Dasopang M (2017) Belajar dan Pembelajaran. *FITRAHJurnal Kaji Ilmu-Ilmu Keislam* 3:333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Raco J (2018) Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. *Open Science Framework*
- Rohmaniar S, Krisnani H (2019) Penggunaan Metode Token Economy untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Penyandang Tunanetra Demi Meraih Prestasi. *Focus J Pekerj Sos* 2:84. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23124>
- Saputra HD, Ismet F, Andrizal A (2018) Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK J Inov Vokasional Dan Teknol* 18:25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Widyasari LA, Rafsanjani MA (2021) Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh? 3:11